

BAHASA POLITIK DALAM PROSES DEMOKRATISASI DI INDONESIA
Analisis Eufemisme dalam Debat Perdana Calon Presiden dan Wakil Presiden
Republik Indonesia Pada Pemilihan Presiden 2019

TESIS

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Humaniora (M.Hum) Bidang Linguistik



oleh

Anadya Syafitri Syahril

1803126

PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020

BAHASA POLITIK DALAM PROSES DEMOKRATISASI DI INDONESIA (Analisis Eufemisme dalam Debat Perdana Calon Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Pada Pemilihan Presiden 2019)

Oleh
Anadya Syafitri Syahril

Universitas Pendidikan Indonesia, 2023

Sebuah Tesis diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Humaniora (M.Hum) Bidang Linguistik

© Anadya Syafitri Syahril 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
April 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

BAHASA POLITIK DALAM PROSES DEMOKRATISASI DI INDONESIA
Analisis Eufemisme dalam Debat Perdana Calon Presiden dan Wakil Presiden
Republik Indonesia Pada Pemilihan Presiden 2019

Anadya Syafitri Syahril
NIM 1803126

ABSTRAK

Penggunaan ungkapan eufemisme dalam kegiatan debat politik menjadi pilihan menarik bagi peserta debat yakni para Calon Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia pada Pemilihan Presiden 2019. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan ungkapan eufemisme yang dikhawatirkan akan menimbulkan sebuah polemik di masyarakat. Untuk mengurangi terjadinya hal tersebut, para elit mengemas informasi dan pesan yang disampaikannya dengan bentuk ujaran yang telah dipertimbangkan guna menarik simpati masyarakat menjelang pilpres. Tujuan penelitian ini adalah menemukan bentuk serta fungsi eufemisme dalam penyampaian argumen serta mengkaji makna kontekstual atas penggunaan ungkapan eufemisme yang diucapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif-interpretatif dimana dalam prosesnya peneliti mendeskripsikan fenomena-fenomena bahasa politik dalam demokratisasi di Indonesia. Hasil analisis data menunjukkan bahwa bentuk eufemisme yang terdapat pada beberapa segmen debat meliputi implikasi (implication), metafora (metaphor), metonimia (metonymy), irony (reversal), litotes (understatement), dan hiperbola (overstatement). Sedangkan fungsi eufemisme yang ada pada debat meliputi eufemisme perlindungan (the protective euphemism), eufemisme penyemangat (the uplifting euphemism), eufemisme kecurangan (the underhand euphemism), eufemisme provokasi (the provocative euphemism), kepaduan eufemisme (the cohesive euphemism), dan eufemisme menggelikan (the ludic euphemism). Kemudian, makna kontekstual yang mereduksi pada kalimat-kalimat debat meliputi konteks emotif, konteks situasi, konteks bahasa, dan konteks budaya. Implikasi hasil penelitian adalah memberikan perkembangan studi linguistik interdisipliner terutama pada sosiolinguistik, pragmatik, analisis wacana, dan semantik. Perkembangan berlanjut pada pokok-pokok tema bahasan yang sesuai terutama pada sub tema bahasa politik

Kata Kunci: eufemisme, semantik, sosiolinguistik, politik, media *online*, makna kontekstual, pemilihan presiden dan wakil presiden 2019.

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

**ANADYA SYAFITRI SYAHRIL
1803126**

BAHASA POLITIK DALAM PROSES DEMOKRATISASI DI INDONESIA

**Analisis Eufemisme dalam Debat Perdana Calon Presiden dan Wakil Presiden
Republik Indonesia Pada Pemilihan Presiden 2019**

**Telah disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing**



**Dr. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum
NIP. 195608071980121001**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



**Wawan Gunawan, M. Ed, Ph. D.
NIP. 197209162000031001**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian	15
1.1.1. Manfaat Teoritis	15
1.1.2. Manfaat Kebijakan	15
1.1.3. Manfaat Praktis	16
1.1.4. Manfaat Aksi Sosial	17
1.5 Sistematika Penulisan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
2.1. Teori dan Dialektika Eufemisme	20
2.2. Bentuk Eufemisme dalam Diskursus Linguistik dan Tindak Tutur	23
2.3. Fungsi Eufemisme dalam Perspektif Linguis	24
2.4. Makna Kontekstual	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Desain dan Pendekatan Penelitian	29
3.2. Data dan Sumber Data	31
3.3. Teknik Pengumpulan Data	34
3.4. Analisis Data	36

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Bentuk eufemisme yang digunakan para kandidat calon presiden dan calon wakil presiden dalam debat	40
4.2. Fungsi eufemisme yang digunakan para kandidat calon presiden dan calon wakil presiden dalam debat	42
4.3. Makna kontekstual yang digunakan para kandidat calon presiden dan calon wakil presiden dalam debat	44
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	76
5.1 Simpulan	76
5.2 Implikasi	76
5.3 Rekomendasi	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, K., & Burridge, K. 1991. *Euphemism & Dysphemism: Language used as shield and weapon*. Oxford: Oxford University Press.
- Allan, K., & Burridge, K. 2006. *Forbidden words: Taboo and the censoring of language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Allan, K., & Jaszczolt, K. M. (Eds.). 2012. *The Cambridge handbook of pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti, Amelia Yuli. 2016. "Eufemisme Bahasa Pendukung Capres RI Tahun 2014 dalam akun Facebook: Kajian Sosiopragmatik". *Linguistik*. Universitas Andalas. Padang.
- Azam. 2019. Perubahan Visi Misi di Tengah Jalan Menunjukkan Kepemimpinan yang Berubah. <https://genbest.kompas.com/read/2019/01/11/20410811/perubahan-visi-misi-di-tengah-jalan-menunjukkan-kepemimpinan-yang-berubah>
- Badara, Aris. 2015. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Wacana Media*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Budiman, Ahmad. "Debat Calon Presiden dan Peningkatan Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Presiden Tahun 2019", https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XI-3-I-P3DI-Februari-2019-181.pdf, Hal 25. Vol. XI, No.03/I/Puslit/Februari/2019, diakses 24 Maret 2020.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Burridge, Kate (2012) "Euphemism and Language Change: The Sixth and Seventh Ages." dalam *Lexis 7: "Euphemism as a WordFormation Process"*. Allan, Keith. dkk. hal. 65-92. <https://lexis.revues.org/340/>, diakses pada 15 September 2020.
- Chaer, Abdul. 1994. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Deny, Septian. Jokowi-Maruf Janji Jadikan Rakyat Lebih Sejahtera. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3919156/jokowi-maruf-janji-jadikan-rakyat-lebih-sejahtera>, 17 Maret 2019 diakses pada 20 Juli 2020.

Depner, Shelley Ching-yu. 2016. *Embodiment in Language (II): Food, Emotion and Beyond*. Taiwan : Springer.

Djajasudarma. 1993. *Semantik Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT. Eresco.

Eriyanti, Ribut Wahyu., dkk. 2020. *Linguistik Umum*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu - ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group

Eti Setiawati, Roos Rusmawati. 2019. *Analisis Wacana: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Malang: UB Press

Hamamah & Hapsari, Yulia. 2020. *Strategi Riset dan Penelitian Bahasa*. Malang: UB Press.

Hannapel,Hans dan Hartmut Melenk. 1979. *Alltagsprache: Semantische Grundbegriffe und Analysebeispiele*. Utb Verlag. München.

Heryana, Nanang. Eufemisme dan Disfemisme pada Media Berita Daring Republika: Perkembangan Kasus Setya Novanto edisi Januari 2018. untan.ac.id, diakses pada 7 September 2020.

Holder, R.W. 2008. *Dictionary of Euphemisms*. United States : Oxford University Press Inc., New York.

Hornby, A.S. 2000. *Oxford Advanced learner's Dictionary*. London: University Press.

<https://tirto.id/transkrip-lengkap-debat-perdana-pilpres-2019-segmen-satu-deEY>
Debat Segmen Satu

<https://tirto.id/transkrip-lengkap-debat-perdana-pilpres-2019-segmen-dua-deE1>
Debat Segmen Dua

<https://tirto.id/transkrip-lengkap-debat-perdana-pilpres-2019-segmen-tiga-deE3>
Debat Segmen Tiga

<https://tirto.id/transkrip-lengkap-debat-perdana-pilpres-2019-segmen-empat-deE5>
Debat Segmen Empat

<https://tirto.id/transkrip-lengkap-debat-perdana-pilpres-2019-segmen-lima-deE8>
Debat Segmen Lima

<https://tirto.id/transkrip-lengkap-debat-perdana-pilpres-2019-segmen-enam-deFn>
Debat Segmen Enam

Ismail. 2007. *Ironi dan Sarkasme Bahasa Politik Media: Filsafat Analitik* J.L.Austin. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jayanti, Rezeki Rika,. Maulida & Musdolifah. (2018) Eufemisme dan Disfemisme pada Judul Berita Surat Kabar Harian Balikpapan Pos Periode April-Mei. Vol. 2, No. 1, Juni 2019.

- Jorgensen, Mariane W. Phillips 2007. *Analisis Wacana : Teori dan Metode*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Komariah, Aan dan Djam'an Satori. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kusuma, Dewi, dkk. 2020. *Penerapan Orinsip Kerjasama dan Prinsip Kesopanan dalam Tuturan Ir. Joko Widodo pada Video Debat Pilpres 2019*. *Junral Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* Vol. 9, No. 1, Maret 2020
- Lawrence Neuman, William. 2000. *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approach, 4th Edition*. USA : Allyn & Bacon
- Mac Aditiawarman, Mahasiswa Fakultas Sastra, & Dosen. 2019. Variasi Bahasa Masyarakat. *Variasi Bahasa Masyarakat* (p. 458). Padang: Lembaga Kajian Aset Budaya Indonesia Tonggak Tuo. <http://doi.org/10.5281/zenodo.2556205>
- Madehang, M. 2013. Politik Bahasa Bahasa Politik Ideas: *Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 1(2)
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marks. Jokowi Ingatkan Tiga Kartu Saktinya diwujudkan Tahun 2020. Kompas.com. <https://nasional.kompas.com/read/2019/03/27/09465071/jokowi-ingatkan-3-kartu-saktinya-baru-diwujudkan-tahun-2020>
- Minto, Rahayu. 2007. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi: Mata Kuliah Pengembangan Kebribadian / Minto Rahayu*. Jakarta: Grasindo.
- Mohammed, Fakhir Omar. *Humanities Journal of University of Zakho* (2), 611-623, June-2016
- Muhammad M, 2019. *Jurnal Lingue: Bahasa, Budaya, dan Sastra*. Vol.1, No. 1 Juni 2019
- Nawangwulan, Ajeng. 2017. *Pemakaian Eufemisme pada Tajuk Rencana Solopos Edisi Februari-Maret 2017 dan Implikasinya Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di Smp Kurikukulum 2013 kd 4.1*. [Http://eprints.ums.ac.id/53242/11/artikel%20publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/53242/11/artikel%20publikasi.pdf)

- Nodoushan., M. A. Salmani. 2015. Pragmatics: The state of the art (An online interview with Keith Allan); *International Journal of Language Studies* Volume 9, Number 3, July 2015, pp. 147-154
- Nordquist, Richard. 2017. Euphemism (Words). Diakses 30 Juli 2020, dari <https://www.thoughtco.com/euphemism-words-term-1690680>
- Nurasih, Wahyu dan Setiawan, Teguh. 2019. "Penggunaan X-Femisme dalam Debat Pilkada DKI 2017." *Linguistik*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Purba, A. 2002. Eufemisme Dalam Bahasa Simalungun: Suatu Kajian Sociolinguistik (Master's thesis).
- Puspidalia, Y. 2018. Eufimisme Dalam Dua Novel Duka Cinta Sebagai Wujud Kesantunan Berbahasa. *Kodifikasia*, 12(1), 141-153. doi:<https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v12i1.1429>
- Puspitasari, Fitfit., & Edy Suryanto. Pemakaian eufemisme dalam surat kabar solopos. *Basastra Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Volume 7 Nomor 2, Oktober 2019, ISSN 2302-6405.
- Rahardjo, Mudjia. Bahasa dan Komunikasi. <https://www.uin-malang.ac.id/r/100301/bahasa-dan-komunikasi.html>, 8 Maret 2010.
- Ramadhani, Dinda Rizky. 2019. *Analisis Tindak Tutur Calon Presiden RI dalam Debat Pilpres 2019: Kajian Pragmatik Leech*. UMSU Press.
- Rubby, Tia dan Dardanila. 2008. *Eufemisme pada Harian Seputar Indonesia. Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara*. 4 (1): 55-63.
- Rukin. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan : Ahmar cendikia.
- Rusdiarti, S. R. 2003. "Bahasa, Pertarungan Simbolik, dan Kekuasaan." *Jurnal Basis*, Edisi Khusus Pierre Bourdieu, No. 11-12 Tahun ke-52, November-Desember 2003.
- Sagala, Liani Hasnita Ulfa Br. Kajian eufemisme dan disfemisme pada komentar Para netizen dalam youtube berita kumparan.com (edisi menko polhukam wiranto ditusuk orang Di pandeglang. Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa> e-ISSN: 2655-1780 p-ISSN: 2654-8534, hal. 545 diakses pada tanggal 24 September 2020.

- Shofianah, Ghufron, dkk. 2020. *Kesantunan Berbahasa pada Dialog Debat Pilpres 2019*. Pentas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 6, No. 1, Mei 2020
- Sifa, Ros. Sampling Purposive (Pengumpulan Data). <https://www.kompasiana.com/>, 25 Mei 2015 diakses pada tanggal 9 Juni 2020.
- Simatupang, Iwan. 2017. *Ziarah*. Jakarta : Noura Books.
- Sinambela, Srivani Ismawira dan Mulyadi. Analisis Eufemisme dan Disfemisme pada Detik.com di Twitter. Vol 30, No 1 (2019). e-ISSN 2442-7594. p-ISSN 0852-8535. Diakses pada 27 Agustus 2020. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/bahas/article/view/16669/12775>
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Sutarman. 2013. *Tabu Bahasa dan Eufemisme*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suwendra, I Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra Publishing
- Wahyuningsih. 2020. *Eufemisme dalam Debat Capres Indonesia*. Tesis Universitas Diponegoro Semarang.
- Wahyuningsih, Nurmala, Didi. 2020. *Perlocutionary Act of Euphemism in Indonesian Presidential Election Debate 2019*. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics* Vol. 5, No. 1, 2020
- Warren, Beatrice. 1992. *What Euphemism Tell Us about the Interpretation of Words*. *Studia Linguistica*
- Yunus, Syarif. Peran Bahasa Indonesia dalam Distorsi Bahasa Politik. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/> 18 Agustus 2017.